

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 PONRANG  
KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU  
(Analisis Terhadap Pembelajaran Pada Kelas VIII Semester Genap)**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

**SRI WAHYUNI**

NIM 15.0201.0032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
TAHUN 2022**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 PONRANG  
KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU  
(Analisis Terhadap Pembelajaran Pada Kelas VIII Semester Genap)**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Oleh**

**SRI WAHYUNI**

**NIM 15.0201.0032**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.**
- 2. Asgar Marzuki, M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 15.0201.0032

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang di tujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 02 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Sri Wahyuni

NIM.15.0201.0032

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu (Analisis Terhadap Pembelajaran Pada Kelas VIII Semester Genap) yang ditulis oleh Sri Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15.0201.0032, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah di Munaqasyahkan pada hari kamis, tanggal 22 September 2022 bertepatan pada tanggal 25 Safar 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 31 Oktober 2022 M  
05 Rabiul Akhir 1444 H

### TIM PENGUJI

- |                                |                      |         |
|--------------------------------|----------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang/Penguji | (.....) |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.  | Penguji I            | (.....) |
| 3. Hasriadi, S.Pd, M.Pd.       | Penguji II           | (.....) |
| 4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. | Pembimbing I         | (.....) |
| 5. Asgar Marzuki, M.Pd.I.      | Pembimbing II        | (.....) |

### Mengetahui:



a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas

Dr. Nurdin K., M.Pd  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
NIP. 1011 199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Implementasi Kurikulum 2013 PAI di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu (Analisis Terhadap Pembelajaran Pada Kelas VIII Semester Genap)”** dapat diselesaikan setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam hal ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, S.H, M.H, Wakil Rektor II, Ahmad

Syarief Iskandar, SE, MM dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin MA. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dalam hal ini Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd., Wakil Dekan I Munir Yusuf S.Ag, M.Pd. Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Penasehat akademik Dr. Hasbi, M.Ag. yang telah memberi nasihat dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. dan Asgar Marzuki, M.Pd.I. yang masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

7. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Ponrang ibu Patima L., S.Pd. segenap Guru dan pegawai yang telah membantu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Ponrang.

8. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta bapak Muh. Anas (Alm) dan ibunda Indo'Tang yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga saat ini dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya,

serta semua saudara-saudariku yang selama ini membantu dan mendo'akanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2015 (khususnya kelas A), yang telah membantu dan memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan agama Islam dan semoga bernilai ibadah dan amal jariyahan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah. Aamiin.

Palopo, 02 November 2022

SRI WAHYUNI

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Latin	Keterangan
آ	<i>Fathah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Dammah</i>	U	<i>Ū</i>

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ :*kaifa*

وَهْلَ :*hauला*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ...يَ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fādilah*  
 الْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *syber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)  
 عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> ( <i>bukan asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> ( <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
يَسْأَلُونَ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarhal-Arba'in al-Nawawi*

*Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah*

#### 9. *Lafaz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دَائِلَةٌ     *dīnullā billāh*

Adapun *tā’ marbūtah*di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-jllālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ     : *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur’an*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī ‘ al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmīd (bukan: Zaīd, Nasr Hāmīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanallah wata'ala</i>
saw.	= <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../...: 1-5	= <b>QS al-Alaḳ/96:1-5</b>
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	9
2. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	11
3. Implementasi Kurikulum 2013.....	12
4. Pendidikan Agama Islam .....	15
C. Kerangka Pikir .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian .....	24
C. Definisi Istilah.....	24
D. Desain Penelitian.....	26
E. Data dan Sumber Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29
I. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Profil SMP Negeri 4 Ponrang .....	32
2. Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang .....	38
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 PAI di Kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang.....	47
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Alaq ayat 1-5.....	17
Kutipan Ayat 2 Q.S. Ali-Imran ayat 102 .....	18
Kutipan Ayat 3 Q.S. Al-Mujadilah ayat 11.....	19



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
Tabel 2.2 Perbedaan Esensial KTSP dan Kurikulum 2013.....	11
Tabel 4.1 Keadaan guru SMP Negeri 4 Ponrang.....	33
Tabel 4.2 Data jumlah siswa SMP Negeri 4 Ponrang.....	35
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	36
Tabel 4.4 Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 4 Ponrang.....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 3 RPP PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji

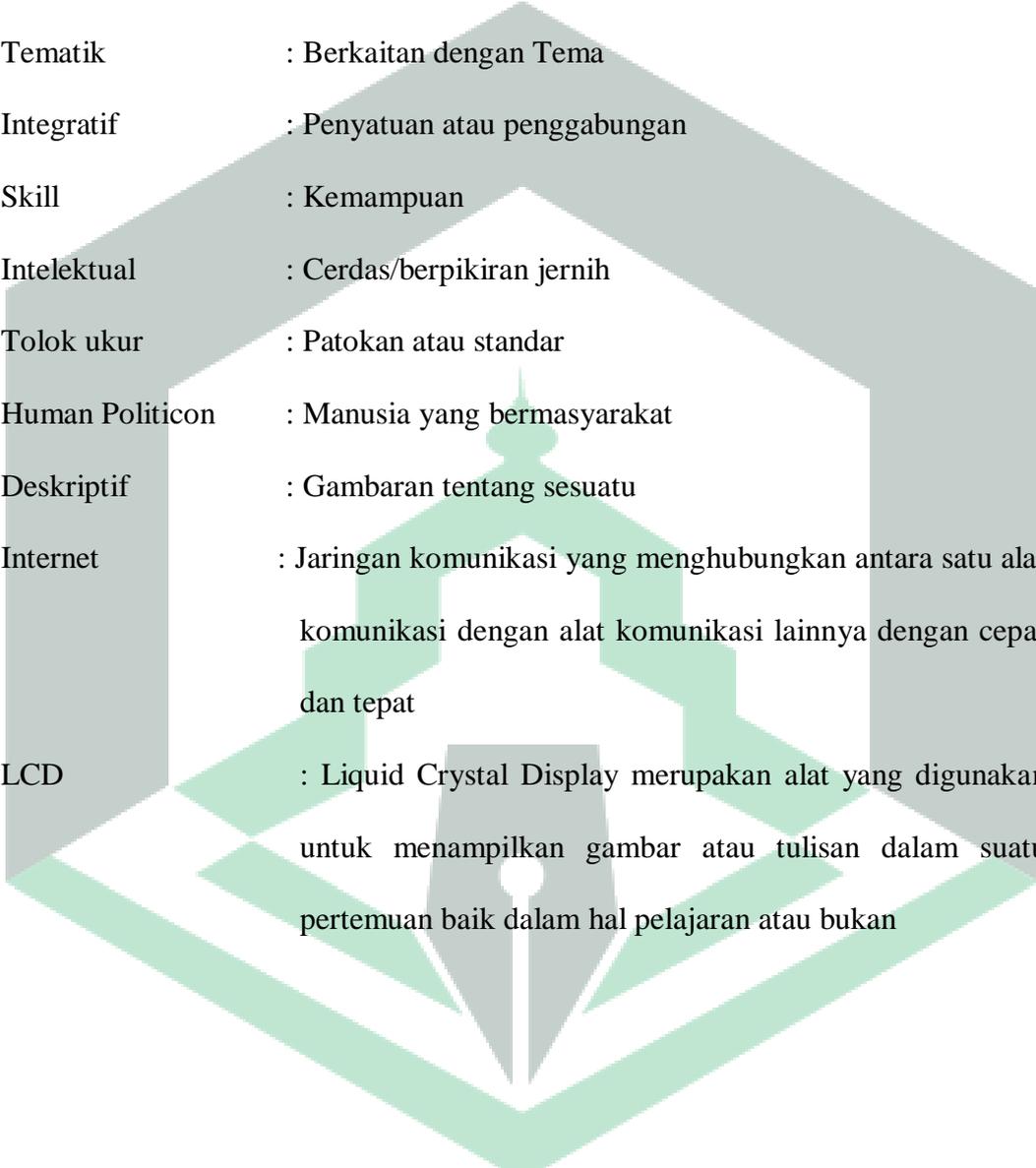
Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 9 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH



Implementasi	: Proses Penerapan
Saintifik	: Hal Ilmiah/alamiah
Tematik	: Berkaitan dengan Tema
Integratif	: Penyatuan atau penggabungan
Skill	: Kemampuan
Intelektual	: Cerdas/berpikiran jernih
Tolok ukur	: Patokan atau standar
Human Politicon	: Manusia yang bermasyarakat
Deskriptif	: Gambaran tentang sesuatu
Internet	: Jaringan komunikasi yang menghubungkan antara satu alat komunikasi dengan alat komunikasi lainnya dengan cepat dan tepat
LCD	: Liquid Crystal Display merupakan alat yang digunakan untuk menampilkan gambar atau tulisan dalam suatu pertemuan baik dalam hal pelajaran atau bukan

## ABSTRACT

**Sri Wahyuni, 2022.** “Implementation of the 2013 curriculum for Islamic Religious Education at Publik High Junior school 4 Ponrang District, Luwu Regency (analysis of learning in class VIII even semester)” Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Supervised by Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. and Asgar Marzuki, M.Pd.I

This thesis discusses the Implementation of the 2013 Curriculum for Islamic Religious Education at SMP Negeri 4 Ponrang, Ponrang District, Luwu Regency. The background of this research is that there are regulations for implementing the 2013 curriculum in some educational institutions. The implementation of 2013 curriculum is considered difficult to implement, especially among teachers/educators because there is a significant difference from the previous curriculum. This study aims to: To find out how the 2013 PAI curriculum is implemented in class VIII even semester of SMP Negeri 4 Ponrang; To find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of the 2013 PAI curriculum in class VIII even semester of SMP Negeri 4 Ponrang.

This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The data collection in this study was carried out through observation, interviews, and documentation. Sources of data/information in this study were principals and teachers of Islamic Religious Education as well as other supporting data at SMP Negeri 4 Ponrang.

The results of the study show that: (1) PAI school principals and teachers understand the 2013 curriculum and how to apply it. The implementation has been pretty good so far but it's still not optimal. (2) The supporting and inhibiting factors for the Implementation of the 2013 PAI Curriculum are: (a) the supporting factors include the teacher/educator in the form of teacher readiness in implementing the 2013 Curriculum in learning and the use of appropriate learning media and the readiness of students in adapting to the 2013 Curriculum which is starting to increase, (b) the inhibiting factors are the environment and facilities and infrastructure that still have to be provided to support the implementation of the 2013 Curriculum, especially in PAI learning.

**Keywords:** *Implementation of Curriculum, Curriculum 2013, PAI*

## ABSTRAK

**Sri Wahyuni, 2022.** “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu (Analisis Terhadap Pembelajaran Pada Kelas VIII Semester Genap)” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dibimbing oleh Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. dan Asgar Marzuki, M.Pd.I.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Latar belakang penelitian ini dilakukan yakni adanya peraturan implementasi atau penerapan kurikulum 2013 pada sejumlah lembaga pendidikan. Penerapan kurikulum 2013 dianggap sulit untuk diterapkan khususnya dikalangan guru/pendidik karena adanya perbedaan yang cukup besar dari kurikulum sebelumnya. Adapun penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 PAI di kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Ponrang; Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 PAI pada di kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Ponrang.

Jenis penelien ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang terfokus pada Implementasi Kurikulum 2013 PAI di Kelas VIII semester genap dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber informasi yaitu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam serta data-data pendukung lainnya di SMP Negeri 4 Ponrang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah dan guru PAI telah paham mengenai kurikulum 2013 dan cara menerapkannya. Adapun penerapannya cukup bagus hingga saat ini tetapi masih belum maksimal. (2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi kurikulum 2013 PAI yaitu: (a) Faktor pendukung yakni Guru/pendidik berupa kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran dengan baik dan sesuai serta kesiapan siswa dalam dalam menyesuaikan diri dengan Kurikulum 2013 yang mulai meningkat, (b) Faktor penghambat yaitu lingkungan serta sarana dan prasarana yang masih harus disediakan berupa Musholla serta jaringan Internet yang sangat dibutuhkan untuk membantu menunjang penerapan Kurikulum 2013 terutama dalam pembelajaran PAI.

**Kata Kunci :** Implementasi kurikulum, Kurikulum 2013, PAI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, bahan pelajaran serta cara atau metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Seiring perkembangan zaman, pengembangan kurikulum-kurikulum sudah dilakukan mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hingga kurikulum 2013.

Pada tahun 2013 perubahan kurikulum dilakukan pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA sederajat. Pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan menyebutnya sebagai “pengembangan kurikulum” bukan “perubahan kurikulum.” Namun tidak semua sekolah menerapkannya karena belum siap menerapkan kurikulum baru tersebut. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dimulai sejak tahun 2004 yang berbasis pada kompetensi dan diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP).

Menurut Imas Kurniasih dalam bukunya, “Penyempurnaan kurikulum pendidikan merupakan suatu tuntutan yang menjadi bagian dari proses pendidikan sebagai perwujudan ke arah tujuan pendidikan nasional”.<sup>1</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan nasional.

---

<sup>1</sup>Imas Kurniasih dan Berlin sani, *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep dan Pencapaian*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), .32.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya karena proses pembelajaran pada kurikulum 2013 lebih menggunakan pendekatan *Scientific* (ilmiah) dan *Tematik* (integratif). Menurut Mulyasa dalam bukunya menjelaskan bahwa kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik sebagai wujud dari pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.<sup>2</sup>

Suatu keberhasilan pelaksanaan kurikulum dalam dunia pendidikan sangat tergantung pada tenaga kependidikan yakni guru. Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan atau *skill* untuk dapat mencrapkan kurikulum dalam proses pembelajaran dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Suatu pendidikan berfungsi untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya seperti pengembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Sebagaimana pengertian pendidikan yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menjadikan manusia belajar dalam proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet X, (Bandung: Rcmaja Rosdakarya, 2017), 65.

<sup>3</sup>Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, kurikulum memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan dan kualitas pendidikan peserta didik. Pendidikan identik dengan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut untuk melaksanakan tugasnya, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dapat mengaplikasikan sesuatu yang baru ke dalam pembelajaran baik itu dari kurikulum, media pembelajaran ataupun metode yang akan digunakan.

Peran dan tanggung jawab guru dalam suatu proses pendidikan sangat penting terutama dalam konteks pendidikan agama Islam (PAI). Berkaitan dengan peran dan tanggung jawab sebagai seorang guru, maka sudah seharusnya guru sebagai tenaga pendidik harus memahami bahwa proses pendidikan itu sangat penting untuk kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Pengembangan kurikulum yang dilakukan hendaknya harus memerhatikan perencanaan program pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengetahuan lain yang kompeten dari guru pendidikan agama Islam tersebut.

Pada setiap sekolah pasti mengalami kendala saat menerapkan kurikulum baru tersebut. Seperti halnya SMP Negeri 4 Ponrang yang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2018 hingga saat ini masih terdapat kesulitan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum baru tersebut sebagaimana dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan atau di sekolah tersebut. Kesulitan yang dialami guru maupun siswa dalam penerapan kurikulum tersebut terlebih lagi pada penerapan kurikulum 2013 PAI karena perubahan

sistem pembelajaran dan metode yang digunakan berbeda dari kurikulum sebelumnya yang pada kurikulum 2013 ini siswa diharapkan lebih aktif daripada guru dalam proses pembelajaran.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dapat dikemukakan bahwa permasalahan tersebut cukup luas dan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti maka peneliti membatasi masalah terkait Implementasi Kurikulum 2013 PAI dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini dapat peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 PAI di kelas VIII SMP semester genap SMP Negeri 4 Ponrang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 PAI di kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Ponrang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 PAI pada proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 PAI pada proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, terkait dengan upaya pengembangan kurikulum PAI serta dapat memberikan tambahan wawasan dalam usaha meningkatkan kualitas bagi pengelolaan jenjang pendidikan agar mampu menghasilkan *out put* yang berkualitas.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan serta bahan evaluasi bagi semua pihak yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan berjalan baik serta mendorong para guru khususnya guru pendidikan agama Islam khususnya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Ponrang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam mendukung penulisan proposal ini, penulis berusaha maksimal melihat dan mengamati hasil karya terdahulu yang ada relevansinya dengan topik yang diteliti dari beberapa hasil penelitian sebelumnya antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hanifah pada tahun 2018, judul tesis: *Deradikalisasi Agama Dalam Kurikulum 2013 (Studi Implementasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Luwu Utara)*. Dari hasil yang diperoleh implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Luwu Utara telah diterapkan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 pada Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan pada kelas X dan XI yang memfokuskan pada aspek sikap yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik, kemudian pengetahuan dan keterampilan.<sup>4</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Choirun Nisa pada tahun 2018 , judul skripsi : *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelajaran PAI di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu: Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI agar dapat memperoleh hasil yang optimal maka guru harus mampu menjadi motivator bagi peserta didik dengan baik dan bisa membawa serta mengarahkan potensi peserta didik. Hal ini

---

<sup>4</sup>Nurul Hanifah, *Deradikalisasi Agama Dalam Kurikulum 2013 (Studi Implementasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Luwu Utara)*, Tesis, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), 132.

menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di MTS Muhammadiyah Bandar Lampung berjalan dengan baik mulai dari tahap persiapan sampai tahap evaluasi. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 adalah : (1) Banyak guru baru yang belum melaksanakan workshop dan terkait metode pendekatan scientific, penilaian dan teknik mengajar, (2) Lcd dan proyektor pada setiap kelas masih belum lengkap, (3) Buku paket masih sangat terbatas.<sup>5</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Ahmad Mesnadi, judul skripsi : *Implementasi Kurikulum 2013 di MA An-Najiyah Desa Lengkong Sukorejo*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di MA An-Najiyah lengkong sukorejo sudah menggunakan kurikulum 2013, akan tetapi belum terlaksana dengan maksimal. Proses pembelajaran menggunakan desain dasar pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 meski belum sesuai dengan yang diinginkan dalam kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Kurikulum 2013 bagus untuk membentuk peserta didik yang aktif, kreatif, cakap dan berkarakter sesuai dengan yang diajarkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan skripsi yang telah dijelaskan diatas, tidak ada yang sama persis dengan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan dan perbedaannya dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

---

<sup>5</sup>Choirun Nisa, "*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelajaran PAI di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*", Skripsi (Lampung: UIN Radcn Intan Lampung, 2018), 102.

<sup>6</sup>Ahmad Mesnadi, "*Implementasi Kurikulum 2013 di MA An-Najiyah Desa Lengkong Sukorejo*", Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), 69.

**Tabel 2.1**

Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Deradikalisasi Agama Dalam Kurikulum 2013 (Studi Implementasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Luwu Utara)	Penelitian Mengenai Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI	Lokasi Penelitian, jenjang sekolah dan tingkatan kelas yang berbeda.
2	Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.	Penelitian Mengenai Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI.	Lokasi Penelitian dan tingkatan kelas yang berbeda.
3	Implementasi Kurikulum 2013 di MA An-Najiyah Desa Lengkong Sukorejo.	Penelitian Mengenai Implementasi Kurikulum 2013.	Lokasi penelitian, jenjang sekolah dan tingkatan kelas yang berbeda.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang sering disebut KTSP 2006. Kurikulum 2013 juga disebut sebagai kurikulum berbasis karakter yang menekankan siswa lebih aktif dibandingkan gurunya. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan potensi siswa.

Adapun beberapa yang menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum 2013 ini menurut Mulyasa yakni landasan filosofis, landasan yuridis dan landasan konseptual.<sup>7</sup> Adanya suatu landasan dalam pengembangan kurikulum merupakan dasar awal pembuatan kurikulum yang menjadi pedoman pada setiap sekolah untuk melakukan proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun tema kurikulum 2013 ini adalah menjadi kurikulum yang dapat menghasilkan insane yang produktif, aktif, kreatif, inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan terintegrasi. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter ini secara konseptual memiliki beberapa keunggulan dari kurikulum sebelumnya antara lain sebagai berikut:

- a. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena terfokus pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan

---

<sup>7</sup> Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet X, (Bandung: Rcmaja Rosdakarya, 2017), 65.

berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajarnya berlangsung secara alamiah. Dalam bentuk kerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan dari transfer pengetahuan (*Transfer Knowledge*).

b. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi bisa jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain peserta didik. Penguasaan ilmu pengetahuan, serta keahlian tertentu lainnya dalam suatu pekerjaan dan kemampuan memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian mengembangkan aspek-aspek kepribadian yang dapat dilakukan secara optimal berdasarkan kompetensi tertentu.

c. Pada kurikulum 2013 berbasis karakter, ada beberapa bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.<sup>8</sup>

Kurikulum 2013 ini dipandang lebih rumit dalam penerapannya dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan yang cukup besar dari kurikulum sebelumnya. Salah satu perbedaannya yakni pada kurikulum sebelumnya guru lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan siswanya, sedangkan pada kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk lebih aktif dibandingkan gurunya dalam proses pembelajaran. Adapun perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006 dijelaskan ke dalam bentuk tabel yang terdiri atas beberapa hal agar lebih jelas yakni sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rcmaja Rosdakarya, 2016), 68.

**Tabel 2.2**  
**Perbedaan Esensial KTSP 2006 dan K-13**

KTSP 2006	KURIKULUM 2013
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu.	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, keterampilan, pengetahuan).
Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri.	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat dengan kompetensi inti tiap kelas.
Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan.	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan carrier of knowledge.
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda.	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar.
TIK adalah mata pelajaran sendiri.	TIK merupakan sarana pembelajaran, dipergunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran lain.

Sumber: Mulyasa, 2017

Pada Gambar tabel 2.2 menunjukkan bahwa perubahan pengembangan kurikulum 2013 dari segi kompetensi lebih baik, mudah dan tepat, menggunakan bahasa Indonesia pada setiap pembelajaran merupakan kebijakan yang tepat karena menanamkan nilai nasionalis pada diri siswa, serta mata pelajaran TIK menjadi media yang sangat tepat untuk melengkapi pembelajaran lain.

## 2. Karakteristik kurikulum 2013

Menurut Mulyasa, ada beberapa keunggulan yang menjadi karakteristik kurikulum 2013 antara lain :

*Pertama*, Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, pada hakikat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan kompetensi masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*). *Kedua*, Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain.

Penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian yang dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu. *Ketiga*, ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi terutama yang berkaitan dengan keterampilan.<sup>9</sup>

### 3. Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi merupakan serangkaian ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>10</sup> Adapun pengertian kurikulum merupakan jarak yang ditempuh oleh seorang pelari mulai dari garis start sampai finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. Hal tersebut kemudian diadaptasikan ke dalam dunia pendidikan dan diartikan sebagai

---

<sup>9</sup>Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet X, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 163.

<sup>10</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 211.

sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seseorang dari awal masuk sekolah hingga akhir program pendidikan demi memperoleh ijazah.<sup>11</sup>

Menurut pandangan Romine (1945) dalam buku Wina Sanjaya mengatakan bahwa, "*Curriculum is interpreted to mean all of the organized courses, activities, and experiences which pupils have under direction of the school, whether in the classroom or not*".<sup>12</sup> Pengertian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kurikulum tidak terbatas dalam ruang kelas saja, tetapi mencakup juga kegiatan-kegiatan lainnya di luar kelas. Kemudian menurut Kunandar dalam bukunya, Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.<sup>13</sup>

Adapun pengertian implementasi kurikulum juga dijelaskan oleh Mulyasa dalam bukunya, bahwa implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan suatu program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan ke dalam bentuk pelaksanaan dan pengelolaan sambil senantiasa disesuaikan dengan situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik dalam artian pengembangan intelektual, emosional serta fisiknya.<sup>14</sup> Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 merupakan pencrapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan, serta disesuaikan terhadap situasi dan kondisi lapangan dan karakteristik siswa baik dalam perkembangan intelektual, emosional yang kemudian terapkan dalam bentuk perbuatan.

---

<sup>11</sup><https://idtesis.com>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 pada pukul 09.00 a.m.

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2008), 6.

<sup>13</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 200), 211.

<sup>14</sup>Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet X, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 9.

Adapun perumusan pandangan tentang kurikulum tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum itu bersifat luas, karena kurikulum tidak hanyaterdiri atas beberapa mata pelajaran tetapi meliputi semua kegiatan yang menjadi tanggung jawab dari pihak sekolah.
- b. Sesuai dengan pandangan tersebut, berbagai kegiatan diluar kelas (ekstrakurikuler) sudah tercakup dalam pengertian kurikulum. Pelaksanaan kurikulum tidak hanya dibatasi pada kelas saja, melainkan dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada sistem penyampaian yang digunakan oleh guru dan disesuaikan dengan kegiatan pada saat menyampaikannya.
- c. Tujuan pendidikan tidak hanya untuk menyampaikan mata pelajaran yang telah tersusun, tetapi termasuk untuk pembentukan pribadi siswa dan belajar cara hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan ungkapan atau pernyataan Mendikbud bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang penting karena kurikulum harus senantiasa discuaikan dengan tuntutan zaman. Sehingga hal tersebut menjadi tolak ukur pendidikan di Indonesia untuk mengembangkan kurikulum yang dimulai dengan penataan terhadap bebcrapa elemen standar nasional, yaitu Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), Standar Isi, dan Standar Penilaian.

Adapun yang menjadi indicator Implementasi Kurikulum 2013 yakni sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih produktif, kreatif, inovatif, afektif dan lebih senang belajar.

- b. Pendidik dan tenaga kependidikan lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.
- c. Manajemen satuan pendidikan lebih mengedepankan layanan pembelajaran berupa bimbingan terjadinya proses pembelajaran yang variatif di sekolah.<sup>15</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran paling utama yang diajarkan para pendidik kepada siswa agar para siswa mampu untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan pengajaran atau bimbingan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun ruang lingkup pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah swt, sesama manusia, sesama makhluk hidup, maupun lingkungannya (*Khalifatullahi fil Ardi*).

Pendidikan agama Islam juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menhayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat sebagai perwujudan persatuan nasional.<sup>16</sup> Menurut Zuhairini, pendidikan agama Islam merupakan usaha-usaha yang lebih sistematis dan pragmatis dalam hal membantu anak didik agar mereka dapat hidup sesuai

---

<sup>15</sup><https://www.academia.edu>. diakses pada tanggal 16 Agustus 2022 pada pukul 15.00.

<sup>16</sup>Abdul Rahman, *Pendidikan Agama dan Keragaman*, (Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2014), 31.

dengan ajaran dan ketentuan dalam agama Islam.<sup>17</sup> Ada beberapa hal yang menjadi landasan pendidikan agama Islam di suatu sekolah yakni:

### 1. Landasan Religius

Menurut Heri Gunawan dalam bukunya, Al-Qur'an dan al-Hadits adalah sumber dan dasar dari ajaran Islam yang original. Banyak ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits yang berbicara secara langsung tentang kewajiban umat Islam untuk melaksanakan pendidikan, khususnya pendidikan agama.<sup>18</sup>

### 2. Landasan Yuridis

Landasan perundang-undangan sebagai landasan hukum positif keberadaan pendidikan agama Islam (PAI) pada kurikulum sekolah sangat kuat karena tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab V Pasal 12 Ayat 1 yang menerangkan bahwa setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.<sup>19</sup>

### 3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis maksudnya adalah landasan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini didasarkan pada manusia dalam kehidupannya, baik sebagai individu maupun mereka sebagai

---

<sup>17</sup> Muntholia, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati, 2015), 3.

<sup>18</sup> St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I, Makassar: Aksara Timur, 2015), 3.

<sup>19</sup> St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I, Makassar: Aksara Timur, 2015), 5.

anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram, sehingga memerlukan suatu pegangan hidup yaitu Agama.<sup>20</sup>

Islam memandang tanggung jawab sebagai hal yang penting dan Islam telah membebani para pendidik dan orang tua dengan tanggung jawab yang besar dalam mengajar anak-anak, agar pemikiran mereka dapat terbuka dan kecerdasan mereka akan tampak yang dimulai dari pembelajaran tentang cara menulis hingga cara memahami sesuatu dengan baik berdasarkan jenjang pendidikan dan tingkatan usia, sebagaimana penjelasan dalam Q.S. Al-Alaq (96) : 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۗ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>21</sup>

Penjelasan surah tersebut oleh Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah yang dikutip oleh Medwar yakni pada permulaan surah tersebut ayat pertamanya diawali dengan fi'il amr (kata kerja perintah) yaitu iqra'. Iqra' memiliki beragam makna antar lain: membaca, menyampaikan, menelah, mendalami, meneliti,

<sup>20</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013), 205.

<sup>21</sup>Departemen Kementrian Agama RI, *al-Quran al-'Aliyy dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2011), 479.

mengetahui ciri-ciri sesuatu.<sup>22</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dan harus dilakukan oleh setiap manusia karena sudah menjadi tabiatnya untuk mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Adapun pembelajaran yang dimaksud terdiri dari tertulis dan tidak tertulis. Seseorang tidak hanya belajar menulis dan membaca, tetapi juga mampu memahami apa yang dibaca dan ditulis, serta mampu memahami situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Hal tersebut membuktikan bahwa Islam sangat mementingkan ilmu pengetahuan atau pendidikan. Sehingga adanya pendidikan agama Islam menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari.

Adapun pada ayat lain dijelaskan tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam firman Allah swt. Q.S. Ali-Imran ayat 102 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”. (QS. Al-Imran: 102).<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Medward Hadi, *Urgensi Belajar Dalam Tafsir Al-Mishbah Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dan Implikasinya Terhadap Metode Pendidikan Islam*, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 454.

<sup>23</sup>Departemen Kementrian Agama RI, *al-Quran al-'Aliyy dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2011).

Adapun pentingnya pendidikan dan memiliki ilmu pengetahuan juga dijelaskan dalam firman Allah swt pada Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadilah).<sup>24</sup>

Dalam dunia kurikulum dikenal juga istilah Kurikulum PAI yang merupakan suatu komponen pendidikan agama Islam berupa alat untuk mencapai tujuan. Kurikulum PAI ini tetap sejalan dengan kurikulum 2013 sehingga dapat dikatakan kurikulum ini digabungkan ke dalam kurikulum 2013. Hal ini bermakna untuk mencapai suatu tujuan pendidikan agama Islam diperlukan adanya kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam dan bersesuaian dengan tingkat usia, tingkat perkembangan mental siswa dan kemampuan belajarnya. Dengan adanya pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kurikulum di sekolah, diharapkan dapat membekali siswa dalam melaksanakan

<sup>24</sup>Departemen Kementrian Agama RI, *al-Quran al-'Aliyy dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2011).

ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam dan memiliki karakter yang baik sebagaimana mestinya.

Dalam dunia pendidikan, yang berperan dalam membrikan pembelajaran agama Islam kepada siswa adalah guru Pendidikan Agama Islam yang memang diperuntukan untuk mengajarkan tentang keagamaan di sekolah. Seorang guru PAI harus mampu memberikan pembelajaran tentang agama Islam kepada siswa dengan cara yang tepat agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan perangkat instrumen untuk mendukung penyampaian materi dan menilai siswanya. Perangkat instrumen yang dimaksud antara lain RPP, Silabus, Media Pembelajaran dan Lembar Penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pelunya pndidik atau guru yang tepat mampu menyesuaikan penyampaian pembelajaran dengan siswa yang akan dibimbing dan diajari terkait pendidikan agama Islam agar apa yang diajarkan dapat diterima oleh siswa dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islamn untuk menanamkan kepercayaan/iman dalam pemikiran dan hati genrasi muda umat islam, pemulihan akhlak dan membangun jiwa religiusnya. Pembelajaran PAI juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara terus-mencrus tentang dunia dan akhirat, gabungan pengetahuan dan kerja/kreativitas, kepcrcayaan dan akhlak serta penerapan amalan teori dalam kehidupan. Pembelajaran PAI sangat mengutamakan pembentukan karakter dan akhlak yang baik yang disertai dengan ilmu pegetahuan, baik yang terkait dengan

dunia ataupun yang terkait dengan akhirat, sehingga pembelajaran yang terlaksana di sekolah tidak hanya tentang dunia saja melainkan juga tentang akhirat.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa hal yang menjadi ruang lingkup Pendidikan agama Islam (PAI) antara lain sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara manusia dengan Tuhannya (Allah swt).
- 2) Hubungan antara manusia dengan sesama makhluk.
- 3) Hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan antara manusia dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Dalam dunia pendidikan, ada istilah yang dikenal sebagai evaluasi yang sangat penting untuk mengetahui ada tidaknya perkembangan dalam suatu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI juga menggunakan evaluasi dalam prosesnya. Kata evaluasi berasal dari kata dasar “*value*” yang berarti “nilai”. Secara istilah evaluasi merupakan suatu proses mempertimbangkan suatu atau beberapa hal atau gejala dengan menggunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya.<sup>26</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses penentuan kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian dianalisis secara sistematis.

---

<sup>25</sup> Rahmat, *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Indonesia Era 40*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 168.

<sup>26</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

Adapun pengertian evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan nilai atau manfaat kegiatan penilaian atau pengukuran.<sup>27</sup> Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran biasanya dilakukan oleh setiap guru pada akhir materi guna mengetahui sejauhmana pemahaman setiap siswa terhadap materi yang dibahas pada saat proses pembelajaran tersebut.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang diberikan melalui tingkatan nilai yang diperoleh siswa dalam evaluasi yang diberikan oleh guru.

### **C. Kerangka Pikir**

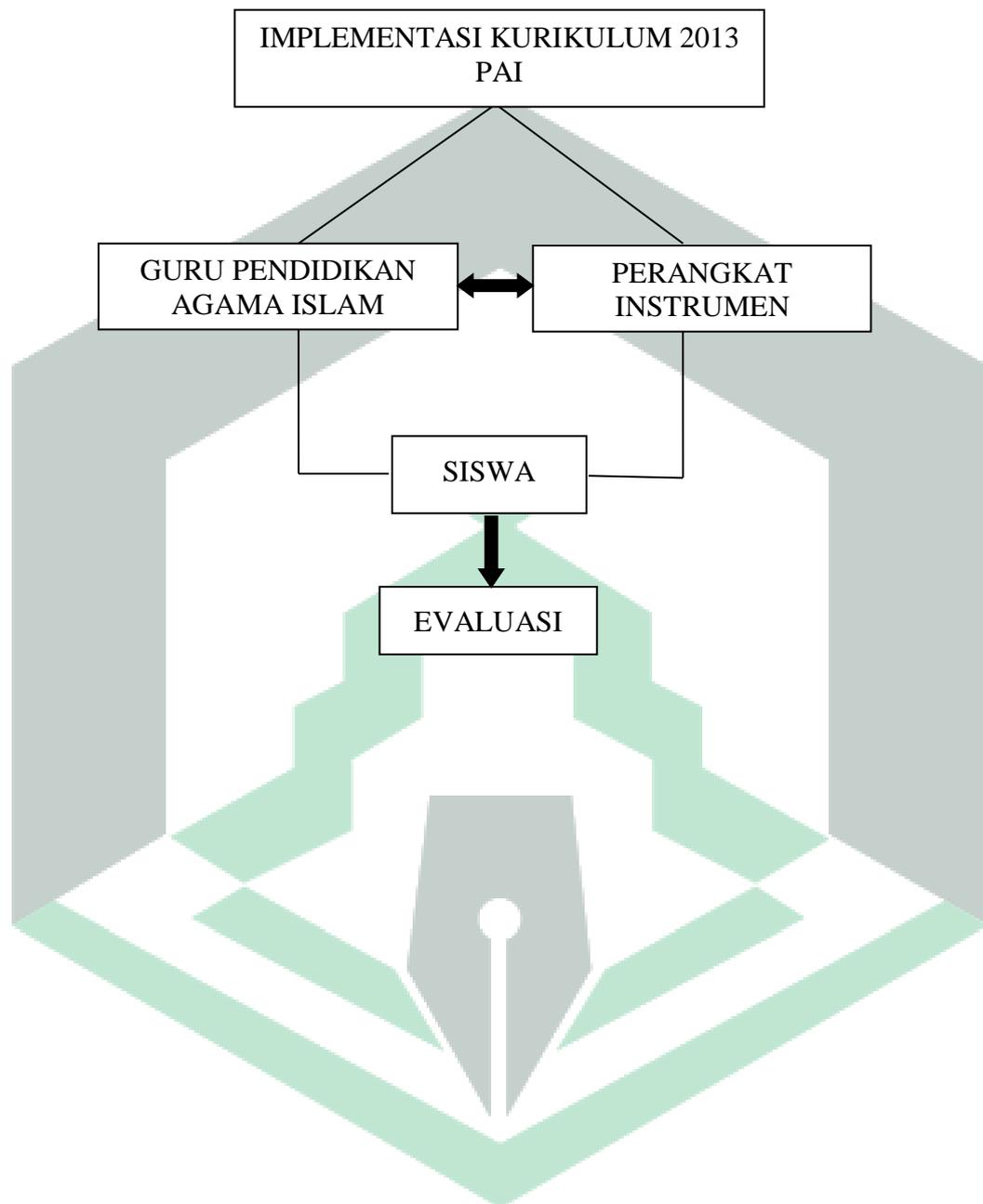
Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang awalnya menimbulkan permasalahan akibat ketidaksiapan beberapa sekolah dalam mengimplementasikannya dikarenakan adanya perubahan sistem pembelajaran. Ketidaksiapan inilah yang menimbulkan kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum PAI 2013 pada pembelajaran di sekolah.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini mengenai implementasi kurikulum 2013 PAI di kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Ponrang. Dengan adanya kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang alur penelitian ini. Berikut gambaran kerangka pikir yang peneliti maksudkan :

---

<sup>27</sup>Ajat Rukajat, *Tekhnik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif biasa disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>28</sup> Data-data yang dihasilkan dalam penelitian ini nantinya akan berupa deskriptif atau kata-kata serta dokumen-dokumen yang berasal dari subjek atau yang diteliti di SMP Negeri 4 Ponrang.

#### **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada Implementasi kurikulum 2013 PAI pada pembelajaran di kelas VIII semester genap, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Adapun kegiatan penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 15 April 2021-15 Juni 2021 di SMP Negeri 4 Ponrang.

#### **C. Definisi Istilah**

Untuk menghindari salah persepsi antara penulis (peneliti) dan pembaca, maka penulis (peneliti) akan memberikan penjelasan mengenai istilah dari judul penelitian “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu” sebagai berikut:

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 17.

### 1. Implementasi Kurikulum

Implementasi adalah suatu proses penerapan suatu atau berbagai hal seperti ide, konsep, kebijakan ke dalam suatu tindakan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik pada pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Salah satu bentuk implementasi yang penting adalah implementasi kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan atau dalam dunia pendidikan untuk dapat meraih agar suatu tujuan pendidikan.

### 2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pengembangan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya yang telah diterapkan hingga saat ini. Adanya kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mempersiapkan warga negara Indonesia agar lebih memiliki karakter yang baik, beriman, aktif, kreatif dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan kata lain kurikulum 2013 merupakan kurikulum pendidikan berbasis karakter yang dimaksudkan untuk lebih focus mengembangkan karakter siswa menjadi lebih baik lagi atau berakhlak baik agar dapat terciptanya lebih banyak generasi muda yang berakhlak baik sesuai dengan ketentuan dengan agama.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang di dalamnya berisi pembahasan tentang agama Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang sistematis diberikan kepada siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada pembelajaran pendidikan agama Islam ini pembahasannya lebih banyak berkaitan dengan unsur-unsur religious atau

keagamaan (Islam) baik mengenai segala sesuatu yang ada di dunia maupun mengenai akhirat.

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni penelitian yang berdasarkan pada fenomena atau kejadian yang ada (alamiah) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilokasi penelitian serta data-data yang diperoleh akan berupa kata-kata dan bukan angka yang hasilnya akan lebih menekankan makna.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data utama dalam suatu penelitian kualitatif berupa tulisan atau kata-kata dan data selebihnya atau data tambahan dapat berupa dokumen-dokumen dan lainnya. Adapun data dan sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung atau bersumber dari subjek penelitian yakni kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 4 Ponrang. Data ini berupa hasil wawancara yang dilakukan di ruang kepala sekolah dan disesuaikan dengan hasil pengamatan langsung oleh peneliti.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data yang dimaksud berupa keadaan dan tingkat pendidikan guru dan staff di sekolah, dokumentasi keadaan dan kondisi lingkungan sekolah mulai dari sarana dan prasarana yang ada serta layak untuk digunakan, penggunaan buku atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini membutuhkan alat bantu selama proses penelitian seperti pedoman wawancara serta kamera yang dijadikan sebagai media dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen memiliki peran antara lain melihat secara langsung fakta kejadian atau fenomena yang ada di lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat memahami secara perlahan makna apa saja yang ada selama proses penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga objek-objek lainnya.<sup>29</sup> Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau di lingkungan SMP Negeri 4 Ponrang terkait fenomena atau kejadian yang sedang terjadi. Observasi dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 tepatnya hari Rabu pada pukul 09.00. Pada observasi tersebut peneliti masuk ke dalam kelas bersama guru, kemudian peneliti mengamati proses pembelajaran.

Peneliti melakukan kegiatan mengamati mulai awal pembelajaran dimulai, saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas hingga pembelajaran selesai.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

Selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa terlihat tidak memerhatikan pembelajaran dan terlihat kurang aktif hingga proses pembelajaran selesai.

## 2. Wawancara/Interview

Wawancara atau Interview adalah salah satu bentuk pengumpulan data dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan secara lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam pertemuan tatap muka secara individual untuk menggali informasi lebih dalam dari informan. Adapun tempat dilakukannya proses wawancara tepatnya diruangan kepala sekolah dan yang menjadi narasumber atau informannya yakni kepala sekolah serta guru PAI SMP Negeri 4 Ponrang.

Adapun hasil dari kegiatan wawancara tersebut akan disesuaikan dengan kenyataan atau fakta yang terjadi di lapangan sebagaimana yang diamati dan telah dirasakan oleh peneliti.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data berupa gambar saat pelaksanaan penelitian, dokumen tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Ponrang dan dokumen-dokumen mengenai informasi lainnya. Hasil dari dokumentasi ini akan menunjukkan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di lokasi penelitian dan untuk menghindari adanya kecurigaan dari pihak manapun.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Kepercayaan/Kredibilitas, yaitu teknik yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan atau sebenarnya.
2. Triangulasi, yaitu teknik yang dilakukan peneliti untuk memperjelas hasil data yang ditemukan dilapangan dengan cara pengecekan atau pemeriksaan kembali (*cross check*) untuk mengetahui tidak adanya perubahan data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau usaha yang dilakukan peneliti dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah data sehingga dapat dikelolah, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang nantinya diakhiri dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>30</sup> Dalam analisis data ini peneliti menggunakan tiga macam teknik analisis yaitu sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320.

yang terkait dengan masalah yang diteliti.<sup>31</sup> Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti hanya merangkum data yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI di kelas VIII saja untuk lebih memfokuskan apa yang diteliti secara lebih lanjut agar data-data yang diteliti tidak lebih banyak atau lebih meluas.

## 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian singkat berdasarkan penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan proses kegiatan selanjutnya sesuai dengan yang dipahami.<sup>32</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan mulai dari hasil observasi hingga hasil wawancara, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat atau valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 323.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 325.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SMP Negeri 4 Ponrang**

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 4 Ponrang**

SMP Negeri 4 ponrang Desa Buntu Nanna Kec. Ponrang Kab. Luwu adalah suatu lembaga pendidikan formal yang didirikan pada tanggal 25 juni tahun 2013 dan dibangun oleh pemuka Australia bekerja sama dengan pemerintah Indonesia. Usaha pendirian SMP Negeri 4 ponrang Desa Buntu Nanna Kec. Ponrang Kab. Luwu ini telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta menyesuaikan program pemerintah berupa peningkatan SDM yang beriman dan bertaqwa. SMP Negeri 4 ponrang Desa Buntu Nanna Kec. Ponrang Kab. Luwu berlokasi di Desa Buntu Nanna RT/RW 1/1, Dusun. Iri, Kec.Ponrang, Kab. Luwu. Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini sekolah tersebut dipimpin oleh Ibu Patima L, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Ponrang.<sup>34</sup>

##### **b. Keadaan Guru**

Guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 4 Ponrang Desa Buntu Nanna Kec. Ponrang Kab. Luwu berjumlah 25 orang dengan latar belakang perguruan tinggi S1. Terdapat 2 jenis guru agama di sekolah tersebut sesuai dengan data-data yang diperoleh dari pihak sekolah yakni guru pendidikan agama Islam dan guru agama Kristen. Untuk lebih jelasnya berikut gambarannya dalam bentuk tabel dibawah ini:

---

<sup>34</sup>Dokumen Profil SMP Negeri 4 Ponrang Tahun 2021

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru SMP Negeri 4 Ponrang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Status</b>
1.	Patima L., S.Pd.	Kepala sekolah	PNS
2.	Drs. Sampe	Wakil Kepala Sekolah	PNS
3.	Dorkas Mani, SE.	Guru IPS Terpadu	PNS
4.	Yohanis Parinding, S.Pd.	PJOK	PNS
5.	Irhanuddin, S.Pd.	Guru Matematika	PNS
6.	Rahmah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	PNS
7.	Rosmini BM, S.Pd.	Guru IPA Terpadu	PNS
8.	Indra Sukma, S.Pd.	Guru PKN	PNS
9.	Hardin, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	PNS
10.	Isra Sarira, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	HONORER
11.	Dian Mellyana Pede, S.Pd.	Guru IPA Terpadu	HONORER
12.	Ratna Sari, S.Pd.	Guru Seni Budaya	HONORER
13.	Daun Lolo, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	HONORER

14.	Aulia Fiutri Pahrn Nisa, S.Pd.	Guru Prakarya	HONORER
15.	Silvana, S.Pd.	Guru Seni Budaya	HONORER
16.	Toyapun Sunyi Sagen, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	HONORER
17.	Becce Sarira, S.Pd.	Guru Seni Budaya	HONORER
18.	Perawati, S.Pd.	Guru Prakarya	HONORER
19.	Maswana, S.Pd.I.	Guru Pendidikan Agama Islam	HONORER
20.	Adriana, S.Pd.K	Guru Pendidikan Agama Kristen	HONORER
21.	Hismawati Sahid, S.Pd.	Guru Prakarya	HONORER
22.	Kasmiyati, S.Pd.	Guru Seni Budaya	HONORER
23.	Herafika, SPd.	Guru Matematika	HONORER
24.	Nur Afni, S.Pd.	Guru Seni Budaya	HONORER
25.	Nurhuseva	Guru BK	HONORER

Sumber data: SMP Negeri 4 Ponrang Tahun 2021

c. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur manusiawi yang penting dalam edukatif. Siswa sebagai individu yang sedang berkembang yang masing-masing memiliki

berbagai keunikan, ciri-ciri, dan bakat tertentu yang bersifat internal. Ciri-ciri dan bakat inilah yang membedakan siswa dengan yang lainnya dilingkungan sosial sehingga dapat dijadikan tolak ukur perbedaan siswa yang sedang berkembang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan yakni di SMP Negeri 4 Ponrang jumlah siswa untuk kelas VII 52 orang, siswa kelas VIII sekitar 53 orang dan kelas IX sekitar 53 orang. Peneliti juga telah merangkum data jumlah siswa SMP Negeri 4 Ponrang berdasarkan agamanya. Untuk lebih jelasnya peneliti telah merangkum dalam bentuk tabel yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Ponrang Tahun 2021**

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa	Rombongan Belajar
1.	VII	52	2
2.	VIII	53	2
3.	IX	53	2
<b>Jumlah</b>		<b>158</b>	<b>6</b>

Sumber data: SMP Negeri 4 Ponrang Tahun 2021

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Ponrang Berdasarkan Agama**  
**Tahun 2021**

No.	Agama	L	P	Total
1.	Islam	54	60	114
2.	Kristen	24	13	37
3.	Khatolik	4	3	7
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>76</b>	<b>158</b>

Sumber data : SMP Negeri 4 Ponrang Tahun 2021

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah merupakan suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah atau sekelompok orang yang dengan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Selain guru, siswa, dan pegawai, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan fasilitas yang lengkap akan sangat ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Adanya kelengkapan sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah prestasi sekolah dimata orang tua dan siswa untuk melanjutkan studi. Karena bagaimanapun maksimalnya suatu proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka proses tersebut tidak

akan berhasil secara maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Ponrang Desa Buntu Nanna Kec. Ponrang Kab. Luwu telah peneliti rangkum ke dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Ponrang**

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	
1.	Ruang Belajar	6	√	-	-	Ada
2.	Perpustakaan	1	-	√	-	Ada
3.	Laboratorium	1	-	√	-	Ada
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	-	Ada
5.	Ruang Guru	1	√	-	-	Ada
7.	Ruang Tata Usaha	1	√	-	-	Ada
8.	Mushollah	-	-	-	-	Tidak Ada
9.	Toilet	4		3	1	Ada

Sumber data: SMP Negeri 4 Ponrang Tahun 2021

e. Kurikulum yang digunakan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Ponrang, maka adapun kurikulum yang digunakan berpedoman pada kurikulum kementerian pendidikan yakni kurikulum 2013 yang sudah 3 tahun diterapkan di sekolah tersebut. Banyak kesulitan yang dihadapi untuk penerapan kurikulum 2013 tersebut, maka SMP Negeri 4 Ponrang menjadi salah satu sekolah yang cukup lambat menerapkan kurikulum tersebut melihat ketidaksiapan sekolah untuk menerapkannya.

2. Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang

Sebelum menerapkan kurikulum 2013 di sekolah tentu pihak sekolah harus paham mengenai kurikulum tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI di sekolah tersebut didapatkan hasil bahwa keduanya telah mengerti dan paham betul mengenai kurikulum 2013 dimana menurut keduanya kurikulum ini merupakan kurikulum yang awalnya sulit untuk diterapkan di sekolah apalagi melihat situasi dan kondisi siswa yang cukup sulit untuk diatur justru diharuskan untuk lebih aktif dari gurunya. Kemudian adanya penambahan jam pelajaran khususnya untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam dan tuntutan untuk guru agar dapat berkreasi dalam pembuatan RPP yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan siswa.

Adapun penerapan kurikulum 2013 PAI di SMP Negeri 4 Ponrang berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan atau subjek penelitian:

a. Persiapan

Dalam hal ini guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran meliputi segala sesuatu yang menjadi pendukung penerapan kurikulum 2013 sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Patima L (selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang) mengatakan bahwa:

Dalam penerapan kurikulum 2013 tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan, mulai dari pemahaman tentang kurikulum itu sendiri, mempersiapkan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang penerapan kurikulum, kesiapan guru dan siswa, serta pembuatan RPP yang sesuai dengan proses pembelajaran.<sup>35</sup>

Adapun hasil wawancara dengan ibu Maswana., S.Pd.I (selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang) mengatakan bahwa:

“Pertama guru harus mengerti tentang kurikulum 2013 ini harus siap mental dan kesabaran karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang berbeda dari kurikulum sebelumnya seperti salah satu contoh perubahannya ada pada jam pelajaran. Khusus jam pelajaran pendidikan agama Islam ditambah menjadi tiga jam sehingga ini menjadi suatu hal yang disyukuri untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang agama Islam. Kemudian guru mulai membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman pada silabus yang sudah ditentukan dan penggunaan metode juga disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa agar tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung dan pada kurikulum ini guru tidak lagi menjelaskan panjang lebar karena siswa yang harus lebih aktif.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Patima L., S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

<sup>36</sup>Maswanah, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pandangan ibu Patima dan ibu Maswana sama mengenai apa saja yang harus dipersiapkan dalam penerapan kurikulum 2013 ini mulai dari kesiapan sekolah berupa sarana dan prasarananya sampai kesiapan guru dan siswa. Dengan adanya hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pentingnya suatu persiapan untuk menerapkan suatu kurikulum di sekolah terlebih lagi kurikulum 2013 ini cukup sulit untuk diterapkan karena perbedaan yang cukup besar dari kurikulum sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Dalam hal ini berisi pelaksanaan kurikulum 2013 PAI di kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Maswanah, S.Pd.I (selaku guru pendidikan agama Islam):

“Saya mengajar sekitar 6 tahun di sekolah dan penerapan kurikulum 2013 ini awalnya cukup sulit dan di penerapannya juga lambat dari sekolah lain dikarenakan kondisi dan perubahan yang cukup sulit pada kurikulum itu sendiri. Pada KTSP guru lebih banyak menjelaskan dan lebih aktif dibandingkan siswa, sementara pada kurikulum 2013 ini siswa yang dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran dan alhamdulillah untuk respon siswa sendiri cukup baik karena mereka sudah mulai terbiasa dengan kurikulum ini. Meskipun demikian tetap saja ada kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum ini.”<sup>37</sup>

Adapun hasil wawancara langsung juga dengan Ibu Patima L.,S.Pd (selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Ponrang) mengatakan bahwa:

“Selama ini penerapan kurikulum 2013 di sekolah berjalan cukup baik dengan adanya usaha dari pihak sekolah untuk menyiapkan segala sesuatu yang menjadi penunjang penerapan kurikulum dalam proses

---

<sup>37</sup>Maswanah, S.Pd.I Guru PAI SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

pembelajaran. Meskipun demikian, pasti ada saja kendala yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran.”<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara dan hasil pengamatan ditarik kesimpulan bahwa kurikulum 2013 PAI yang diterapkan di SMP Negeri 4 Ponrang merupakan kurikulum yang memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih leluasa mengeksplorasi atau mengembangkan potensi siswa, baik potensi dalam sikap maupun pemahaman siswa dalam pembelajaran dan lebih mengembangkan karakter siswa. Penerapan kurikulum 2013 ini dilakukan dengan tatap muka melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan empat tahapan yakni tahap mengamati, menanya, menalar dan mengumpulkan informasi/ mencari informasi dari berbagai sumber.

Sebenarnya penerapan kurikulum 2013 PAI di sekolah tersebut sudah berjalan cukup baik khususnya di kelas VIII pada semester genap. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan strategi dan metode yang tepat agar dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif dengan tetap melihat latar belakang siswa SMP Negeri 4 Ponrang yang berada di daerah pedesaan dan dapat dikatakan berbeda dengan siswa yang berada di perkotaan apalagi dari segi semangat belajarnya. Sehingga ada beberapa metode yang guru PAI gunakan sesuai dengan materi yang diajarkan antara lain:

a. Metode Tanya Jawab, merupakan salah satu metode atau teknik yang digunakan guru untuk membantu kekurangan yang terdapat dalam metode ceramah. Adapun maksud dari metode ini ialah setelah guru menjelaskan materi

---

<sup>38</sup>Patima L., S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

maka guru bahkan bertanya kepada siswa ataupun sebaliknya siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang telah dijelaskan. Pada metode ini, guru akan bertanya baik secara acak kepada siswa ataupun menyebut nama siswa satu persatu sesuai dengan nama urutan diabsen siswa.

Metode ini bahkan digunakan jika seorang guru melihat ada siswa yang kurang perhatian maka guru tersebut akan memberikan pertanyaan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut tidak mendengarkan apa yang dibahas dan menjadi salah satu cara untuk memberikan teguran kepada siswa.

b. Metode Diskusi, merupakan metode yang dimaksudkan untuk merangsang atau mendorong siswa untuk berfikir dan mengemukakan ide-ide atau gagasannya sendiri. Dalam proses diskusi, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan ide-idenya dan menjalin hubungan demokratis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya serta untuk lebih meningkatkan komunikasi yang baik antar para siswa dalam pembelajaran.

c. Metode Demonstrasi, merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan suatu kegiatan yang terkait dengan materi yang diajarkan atau dibahas pada saat pembelajaran.

d. Metode Penugasan, merupakan metode yang digunakan oleh guru dalam PBM berupa pemberian tugas kepada siswa untuk dikerjakannya, baik secara individual maupun secara berkelompok. Pemberian metode ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua siswa sudah mengerti dan paham terkait materi yang dibahas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, guru PAI di SMP Negeri 4 Ponrang mengatakan bahwa beliau menggunakan beberapa metode yang berbeda disesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada dan sesuai dengan RPP. Hasil wawancara tersebut kemudian disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dalam pembelajaran di kelas sebagaimana yang diamati oleh peneliti. Selama proses pembelajaran guru telah melakukan sesuai dengan yang tertera pada RPP mulai dari awal pembelajaran yakni guru memberi arahan kepada siswa untuk berdoa sebelum belajar yang kemudian membaca beberapa ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya. Setelah itu guru pertama-tama menyampaikan judul materi yang akan dibahas kemudian mengajukan sekitar 2-3 pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas kepada siswa.

Setelah siswa sudah mendapat gambaran materi yang akan dibahas guru kemudian memberikan sedikit motivasi berupa materi yang akan dibahas merupakan salah satu hal yang sangat bermanfaat untuk dipelajari dan sangat perlu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

Selanjutnya guru kemudian menyampaikan KD serta Indikator pada pertemuan tersebut yang dilanjutkan dengan pembagian kelompok belajar. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencatat dan mengumpulkan informasi terkait materi yang dibahas untuk dipresentasikan. Setelah itu para siswa kemudian duduk dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan materi yang dibahas dengan mengamati gambar dan membaca buku paket serta informasi

dari internet yang sebelumnya telah siswa simpan atau tulis dari rumah serta mengerjakan soal mengenai materi yang ada pada buku paket.

Proses pengumpulan informasi melalui *Internet* di sekolah tidak dapat dilakukan karena belum tersedianya jaringan *Internet* di lingkungan sekolah dan hanya bisa diakses di luar wilayah sekolah. Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengamati dan menilai siswa baik dari segi sikap, kemampuan membaca, serta kemampuan siswa dalam berdiskusi sesuai dengan aturan penilaian yang sudah ada pada RPP. Setelah mendiskusikan materi, setiap kelompok kemudian mempresentasikan materinya sesuai dengan yang pemahaman mereka yang kemudian akan ditanggapi oleh siswa dari kelompok lainnya agar semua dapat memperoleh pengetahuan tambahan.

Selama kegiatan tersebut, peneliti mengamati ada sekitar 2-5 orang yang kurang aktif selama diskusi tersebut. Sehingga guru kemudian menegur siswa tersebut dan menanyakan apakah mereka mengerti dengan materi yang disampaikan oleh temannya. Mereka menjawab sudah mengerti meskipun terlihat tidak sungguh-sungguh atau kurang antusias ketika menjawab. Pada pembahasan materi ini guru hanya menggunakan metode tanya jawab dan diskusi tanpa metode bermain peran yang seharusnya dilakukan sebagaimana yang tertulis dalam RPP. Setelah diskusi selesai guru kemudian melakukan tanya jawab kepada peserta didik untuk menguji apakah mereka paham dengan materi yang telah didiskusikan. Para siswa kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru kemudian menanyakan beberapa hal yang masih kurang dipahami terkait materi yang dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung.

### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran dalam rangka mengakhiri pertemuan. Setelah pembahasan materi selesai guru kemudian memberi arahan kepada siswa untuk membuat resume terkait poin-poin penting pada materi yang telah didiskusikan tersebut serta para siswa diarahkan untuk mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan selanjutnya di luar jam sekolah atau di rumah serta mengumpulkan informasi terkait materi selanjutnya dari *Internet*. Kemudian guru memeriksa tugas yang telah siswa kerjakan dan membrikan paraf serta nilai untuk setiap penilaian tugas siswa.

Setelah diskusi selesai guru kemudian memberikan tepuk tangan selaku apresiasi kepada kelompok yang kinerja dan kerjasamanya sangat baik serta memberikan apresiasi juga kepada kelompok lain yang disertai dengan saran untuk lebih meningkatkan kinerja dan kerjasamanya dalam kelompok masing-masing. Hal tersebut dilakukan agar kelompok lain tidak terlalu kecewa dengan hasil diskusi mereka dan guru berharap mereka lebih semangat belajar dan berusaha agar lebih baik lagi dalam kegiatan diskusi di kelas.

Setelah penilaian tugas selesai, guru kemudian menyuruh siswanya untuk menyimpan buku dan peralatan tulis lainnya sambil mengingatkan untuk selalu belajar di rumah serta menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru PAI kemudian mengarahkan siswanya untuk membaca do'a setelah belajar.

Kegiatan diskusi yang peneliti amati tersebut dilakukan selama 3 pertemuan dengan bab pembahasan yang sama hanya sub materinya dalam setiap pertemuan yang berbeda. Pada saat pertemuan terakhir atau pembahasan 1 bab tersebut selesai, guru memberikan evaluasi berupa soal-soal baik dalam bentuk Pilihan Ganda sebanyak 10 soal ataupun dalam bentuk pertanyaan (Essai) sebanyak 5 soal.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, selain metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media dan sumber belajar yang baik juga sangat perlu dalam pembelajaran seperti penggunaan *LCD Proyektor* untuk menampilkan gambaran lain terkait dengan materi yang dibahas sebagai penambahan pengetahuan yang terdapat pada buku paket siswa, serta penggunaan buku paket yang baik dan benar dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru PAI sudah berusaha untuk menerapkan hal-hal yang tertera dalam RPP dan megupayakan agar tujuan pembelajaran pada RPP dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 PAI pada proses pembelajaran di kelas VIII sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif serta kemampuan siswa untuk mencari/mengumpulkan informasi yang cukup baik serta perhatian siswa terhadap pembelajaran di dalam kelas terbilang cukup baik.

Akan tetapi penerapannya belum maksimal dikarenakan ada hal-hal yang terkadang tidak dilakukan guru PAI yang ada dalam RPP seperti jarang

menggunakan *LCD Proyektor* meskipun tertulis dalam RPP. Hal ini dikarenakan kurangnya ketersediaan *LCD Proyektor* serta tidak menerapkan metode bermain peran yang ada dalam RPP tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum PAI 2013 di kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal yang sangat penting dalam penerapan kurikulum 2013 di sekolah. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Patima L (kepala sekolah SMP Negeri 4 Ponrang) mengatakan bahwa:

Untuk menunjang proses penerapan kurikulum 2013 di sekolah ini pihak sekolah berusaha menyediakan sarana dan prasarana dan segala hal yang menjadi penunjang penerapannya agar berjalan dengan baik. Penerapan Kurikulum 2013 di sekolah ini sudah berjalan dengan cukup baik termasuk dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang saat ini sudah memiliki cukup buku paket untuk siswa khususnya di kelas VIII dan kesiapan guru agama Islam agar mampu untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.<sup>39</sup>

Dalam waktu yang sama, wawancara juga dilakukan dengan ibu Maswana (guru Pendidikan Agama Islam) mengatakan bahwa:

Saat ini penerapan kurikulum 2013 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan cukup baik khususnya di kelas VIII dibandingkan dengan sebelumnya karena buku paket yang kurang memadai kini sudah mencukupi untuk masing-masing siswa sehingga mereka tidak perlu lagi untuk saling berbagi buku paket dan mengurangi ketidakhadiran siswa pada materi karena hal lain seperti bercerita atau saling mengganggu.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Patima L., S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

<sup>40</sup>Maswanah, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

## b. Faktor Penghambat

Dalam suatu penerapan pasti ada yang menjadi pendukungnya atau penunjang agar dapat berjalan dengan baik, namun dibalik pendukungnya pasti ada saja hal yang menjadi penghambatnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Patima L (kepala sekolah SMP Negeri 4 Ponrang) mengatakan bahwa:

pada penerapan kurikulum 2013 di sekolah ini tentu saja masih memiliki kendala dalam proses pembelajaran seperti sarana dan prasarana masih ada yang kurang meskipun ada yang sudah ditambahkan. Sarana dan prasarana yang masih perlu diperhatikan yakni buku referensi di perpustakaan yang harus ditambahkan dan keterbatasan jaringan internet di sekolah yang sangat dibutuhkan siswa untuk memperoleh lebih banyak bahan materi pembelajaran. Bahkan untuk jaringan komunikasi atau jaringan telpon juga sulit karena lokasi sekolah yang berada di pedesaan dan terdapat pegunungan sehingga pemasangan jaringan internet masih terhambat.<sup>41</sup>

Adapun hasil wawancara dengan ibu Maswana, S.Pd (guru Pendidikan Agama Islam) mengatakan bahwa:

ada beberapa faktor yang menghambat khususnya di kelas VIII ini yakni faktor lingkungan baik di sekolah maupun di rumah. Di sekolah ini alhamdulillah hubungan para siswa cukup baik meski berbeda keyakinan atau berbeda agama. Tetapi untuk pelajaran khususnya pendidikan agama Islam masih ada beberapa siswa yang kurang perhatiannya, meskipun tingkat siswa yang memerhatikan pelajaran sudah meningkat namun beberapa siswa yang kurang perhatian tetap menjadi suatu penghambat dan hal ini kemungkinan terjadi karena orang tua yang masih kurang perhatian di rumah. Untuk faktor lainnya yakni sarana dan prasarana yang masih perlu ditambahkan seperti ketersediaan LCD yang masih terbatas dan pemasangan *Wifi* atau pemasangan jaringan internet yang saat ini masih diusahakan karena sangat dibutuhkan guru maupun siswa untuk siswa mencari bahan pelajaran yang lebih meluas. Meskipun ada buku paket yang kini sudah sudah memadai, tetap saja hal itu masih kurang untuk mencari informasi tentang pembelajaran yang lebih meluas serta

---

<sup>41</sup>Patima L, S.Pd. kepala sekolah SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

tidak adanya Mushalla di sekolah sebagai penunjang pembelajaran PAI di sekolah.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang kemudian disesuaikan dengan hasil pengamatan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa apa yang disampaikan oleh guru PAI sesuai dengan kenyataan di kelas. Peneliti sendiri melihat ada beberapa siswa yang kurang perhatian ketika pembelajaran berlangsung dan terkadang beberapa siswa tersebut bercerita dan ribut ketika pembelajaran berlangsung yang dapat mengganggu konsentrasi temannya yang lain. Hal ini dapat menjadi suatu hambatan dalam proses penerapan kurikulum 2013 PAI di SMP Negeri 4 Ponrang pada kelas VIII khususnya.

Meskipun masih ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Ponrang tersebut, pihak sekolah berusaha melakukan yang terbaik dengan memberi solusi sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Patima L selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

Pihak sekolah sudah berusaha menyediakan buku paket atau referensi di perpustakaan, berusaha menambah fasilitas LCD untuk pembelajaran di kelas dan untuk saat ini sedang berusaha menyediakan jaringan Internet dengan melakukan pemasangan *Wifi* yang berguna untuk menangkap jaringan Internet agar siswa dan guru tidak kesulitan untuk mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pembelajaran.<sup>43</sup>

Adapun solusi yang ibu Maswana berikan selaku guru PAI di kelas VIII terkait situasi pembelajaran saat ini sebagaimana hasil wawancara mengatakan bahwa:

---

<sup>42</sup>Maswanah, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

<sup>43</sup>Patima L., S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

Saya tetap mengajar di kelas dengan sabar dan berusaha memotivasi siswa agar tetap semangat belajar serta berusaha menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi di kelas. Saya juga menggunakan LCD untuk menampilkan materi pembelajaran yang dibahas agar dapat mengurangi kejenuhan siswa saat belajar meskipun hanya sesekali serta saya harus lebih tegas agar siswa tetap mengerjakan tugas yang diberikan dan lebih memerhatikan pembelajaran agar mereka tetap mendapat nilai yang bagus dan paham dengan apa yang mereka pelajari dan berharap mereka mampu untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari.<sup>44</sup>

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Kurikulum PAI 2013 di Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 4 Ponrang**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh di lapangan baik dari hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 PAI di kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Ponrang yang awalnya sudah berjalan dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai tahap penutup akan tetapi masih belum maksimal. Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

- a. Persiapan, yang dimaksud yakni pemahaman tentang kurikulum 2013, kesiapan guru dan siswa, serta penyusunan RPP yang sesuai dengan silabus serta penerapannya dalam pembelajaran beserta dengan metode, media pembelajaran, sumber belajar dan semua hal yang ada atau tertera dalam RPP yang akan guru gunakan dalam suatu proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan, yakni tahap dimana suatu penerapan kurikulum 2013 PAI mulai dilaksanakan dalam pembelajaran. Mulai dari penyampaian Kompetensi Inti,

---

<sup>44</sup>Maswanah, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Ponrang lokasi wawancara di ruang kepala sekolah tanggal 25 April 2021.

indikator yang dicapai, tujuan pembelajaran, melakukan proses diskusi kelompok hingga melakukan proses tanya jawab tentang materi yang dibahas. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dan hasil pengamatan penerapan kurikulum 2013 PAI di kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 ponrang sudah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal, hal ini dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi hambatan yang dialami oleh pihak sekolah.

c. Penutup, yakni tahap ini merupakan akhir dari proses pembelajaran yang di dalamnya berisi kegiatan guru yang memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum atau membuat resume terkait materi yang telah dibahas, guru menilai tugas/pekerjaan siswa terkait materi yang telah dibahas serta guru memberikan tugas kepada siswa untuk materi pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, proses pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik mulai dari awal pembelajaran siswa membaca do'a sebelum belajar, siswa disuruh untuk membentuk kelompok diskusi, membaca buku paket dan mencatat yang dianggap penting, serta mereka mempresentasikan hasil diskusi terkait materi yang dibahas dan kemudian mereka menanyakan apa yang mereka tidak pahami ataupun sebaliknya guru yang bertanya kepada siswa tentang materi yang dibahas. Sambil menunggu siswanya selesai mencatat, guru tetap memberikan motivasi dan bersikap tegas disela-sela pembelajaran agar siswa memerhatikan pembelajaran dan mau mengerjakan tugas yang diberikan.

Guru PAI selalu menegur siswa yang ribut atau mendiskusikan hal lain selain pembelajaran dengan temannya. Hal tersebut dilakukan agar tidak mengganggu temannya saat berdiskusi atau saat mempresentasikan materinya

serta agar presentase yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Adapun untuk segi metode yang digunakan, guru menggunakan metode yang sudah disesuaikan dengan situasi dan materi yang diajarkan kepada siswa serta menggunakan media dan sumber belajar yang dianggap sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Untuk proses evaluasi, guru melakukannya setelah seluruh materi dalam 1 bab selesai atau dilakukan pada setiap bab pembahasan. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan guru berupa soal yang diberikan dalam bentuk Pilihan Ganda (PG) sebanyak 10 soal untuk dikerjakan siswa atau soal dalam bentuk Essai sebanyak 5 soal. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari pada setiap bab pembahasan yang telah dibahas.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 PAI di Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 4 Ponrang

### a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI SMP Negeri 4 Ponrang, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

1) Faktor guru/pendidik yakni pemahaman dan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 PAI pada pembelajaran khususnya di kelas VIII semester genap mulai dari tahap persiapan yang berisi pembuatan kesiapan guru dan siswa, kesiapan RPP yang berpedoman pada silabus. Kemudian tahap pelaksanaannya mulai dari pembuka yakni para siswa dipersilahkan berdo'a

sebelum belajar, penjelasan tentang judul materi, KD, Indikator serta Tujuan dari materi yang akan dibahas, serta guru menilai siswa baik dari keaktifan siswa, kemampuan membacanya, sampai kemampuan siswa dalam mempresentasikan materi atau tugas kelompoknya. Kemudian siswa diarahkan atau dibimbing untuk membuat resume/ringkasan materi yang menurutnya penting terkait dengan materi yang telah dibahas. Kemudian tahap akhir guru mengecek pekerjaan siswa yang telah selesai dan memberikan paraf atau nilai.

Semua tahap tersebut harus dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat agar guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mampu mengembangkan potensi siswanya.

2) Faktor Siswa, yakni kesiapan siswa dalam beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan Kurikulum 2013 PAI yang mulai meningkat dari sebelumnya menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013 PAI. Hal tersebut terbukti sebagaimana yang dilihat/diamati oleh peneliti, lebih banyak siswa yang aktif dalam diskusi dan memerhatikan pembelajaran dibandingkan dengan yang kurang aktif dan kurang perhatian dalam proses pembelajaran.

#### b. Faktor Penghambat

Dalam suatu penerapan kurikulum tentunya tidak terlepas dari hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan hasil ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam penerapan kurikulum 2013 yakni:

1) Faktor lingkungan, dalam hal ini meskipun siswa yang memerhatikan pembelajaran mulai meningkat tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang perhatian khususnya di kelas VIII dan harus tetap dilihat sebagai penghambat

dalam penerapan kurikulum 2013. Dalam lingkungannya, hubungan antar siswa di SMP Negeri 4 ponrang cukup baik meskipun ada yang berbeda keyakinan.

Meskipun demikian, dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam ada siswa yang kurang perhatian dan kurang serius dalam belajar sesuai dengan pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan sekolah maupun di rumah karena kemungkinan kurangnya perhatian orang tua di rumah. Bagaimanapun guru mendidik dan membimbing siswa di sekolah untuk serius dan memperhatikan pembelajaran jika di rumah mereka kurang perhatian dari orang tua dan tidak mencontohkan apa yang siswa dapat di sekolah dalam artian hal-hal baik maka tetap saja masih kurang.

2) Faktor sarana dan prasarana, dalam hal ini sarana dan prasarana yang sudah tersedia masih kurang memadai atau masih perlu ditambahkan. Diantaranya kurangnya *LCD Proyektor*, tidak adanya Mushalla di sekolah untuk menunjang penerapan kurikulum PAI 2013 meskipun ada laboratorium yang bisa digunakan untuk tempat praktek, tetapi lebih baik jika kegiatan praktek yang ada dalam pembelajaran PAI dilakukan di Mushalla misalnya pada praktik shalat.

3) Kemudian sulitnya jaringan internet di lingkungan sekolah yang sangat dibutuhkan baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti sebagaimana yang peneliti alami di lokasi penelitian sulitnya jaringan komunikasi maupun jaringan Internet. Untuk jaringan komunikasi tanpa Internet bisa dilakukan jika berada 100 meter dari sekolah, tetapi untuk jaringan internet hanya akan diperoleh ketika berada di luar area atau lingkungan sekolah.

Sulitnya jaringan komunikasi dan tidak adanya jaringan Internet dikarenakan jarak sekolah dengan jalan poros sekitar 3 kilometer dan sekolah tersebut berada disekitar pegunungan sehingga menyulitkan adanya pemasangan *Wifi* untuk dapat mengakses jaringan Internet. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, pihak sekolah dan guru PAI berusaha memberikan solusi seperti berusaha menyediakan serta melengkapi sarana dan prasarana yang menjadi penunjang penerapan kurikulum 2013 yang masih kurang, guru PAI berusaha sabar dalam mengajar, tetap tegas kepada siswa dan tetap memotivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran serta berusaha menyesuaikan metode yang digunakan dengan keadaan/situasi siswa di kelas dan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan yang ada pada RPP.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, para siswa di kelas VIII tersebut sudah antusias mengikuti pembelajaran dan siswa yang memerhatikan serta cukup aktif lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang kurang memerhatikan pelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan yang telah peneliti lakukan dan uraikan dalam skripsi ini yang membahas tentang Implementasi kurikulum 2013 PAI di SMP Negeri 4 Ponrang khususnya kelas VIII semester genap dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Implementasi kurikulum 2013 PAI melalui pendekatan saintifik di kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Ponrang berjalan cukup baik mulai dari persiapan sampai pelaksanaannya meskipun dalam penerapannya terkhusus di kelas VIII semester genap belum berjalan maksimal dikarenakan masih ada kendala atau hambatan yang dihadapi. Meskipun demikian, pihak sekolah tetap berusaha agar dapat menerapkannya dengan baik dan pembelajaran tetap berjalan dengan baik.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 PAI di kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang antara lain: Faktor pendukung ada 2 yakni faktor kesiapan guru dari segi mental maupun fisik, selanjutnya faktor kesiapan siswa dalam menyesuaikan diri dengan Kurikulum 2013 PAI yang mulai meningkat. Untuk faktor penghambatnya antara lain faktor adanya siswa yang kurang memerhatikan pelajaran dan suka mengganggu temannya ketika pembelajaran berlangsung. Kemudian faktor lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun rumah, serta faktor sarana dan prasarana yakni jaringan internet yang dibutuhkan guru maupun siswa dalam pembelajaran dan tidak tersedianya Mushalla sebagai penunjang untuk pembelajaran PAI di sekolah.

## **B. Saran**

1. Untuk kepala sekolah diharapkan hendaknya melakukan pengamatan dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam penerapan Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Kemudian lebih mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana apa saja yang masih kurang yang sangat dibutuhkan untuk pembelajaran guru dan siswa di sekolah.
2. Bagi guru hendaknya lebih berusaha untuk beradaptasi dengan kurikulum 2013 PAI, serta lebih menyesuaikan pemberian metode pembelajaran bervariasi yang sesuai situasi dan kondisi pembelajaran yang dibuat dalam RPP agar dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran serta lebih sering memberikan motivasi yang kepada siswa agar lebih antusias dalam pembelajaran. Untuk guru PAI juga harus melakukan apa yang sudah tertera di dalam RPP yang sudah ada jika kondisi memungkinkan atau media pembelajaran lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, CV. Asy-Syifa:Semarang, 1992.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-'Aliyy dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2011.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Fatmawati, Yunita, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Al Azhar 2 Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Bandar Lampung. Vol. 9, No.1, 2019.

Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Hadi, Medward, *Urgensi Belajar Dalam Tafsir Al-Mishbah Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dan Implikasinya Terhadap Metode Pendidikan Islam*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rcmaja Rosdakarya, 2007.

Hanifah, Nurul, *Deradikalisasi Agama Dalam Kurikulum 2013 (Studi Implementasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Luwu Utara)*, Tesis, (Palopo: IAIN Palopo, 2018).

<https://www.academia.edu>. diakses pada tanggal 16 Agustus 2022

<https://idtesis.com>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022

Kunandar, *Guru Professional Implmentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Srtifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.

Kurniasih Imas dan Sani Berlin, *Implemcntasi Kurikulum 2013: Konsep dan Pencrapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.

Lexy J. Moelong, MA, *Metodologi Penclitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012.

Marwiyah, St, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Makassar: Aksara Timur, 2015.

Mesnadi, Ahmad, *Implementasi Kurikulum 2013 di MA An-Najiyah Desa Lengkong Sukorcjo*. Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

Muhammad Abdullah Abu bin Yazid Al-Quzwaini, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab Al *Muqaddimah*, juz 1, Bcirut-Libanon: Darul Fikri, 1981.

Mulyasa, Enco, *Pengcmbangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mulyasa, Enco, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rcmaja Rosdakarya, 2016

Muntholiah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunung Jati, 2015.

Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penclitian*, Cet. XII, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Nisa, Choirun, *Implementasi Kurikulum 2013 Pda Mata Pelajaran PAI di MTS Muhammadiyah Sukarame*. Skripsi, (Lampung: UIN Radcn Intan Lampung, 2018).

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2017.

Nurdin, Syafruddin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Prsss, 2002.

Rahman, Abdul, *Pendidikan Agama dan Keragaman*, Bandung: Gema Windu Panca Perkasa, 2014

Rukajat, Ajat, *Tekhnik Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Decpublish, 2018.

Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Kcagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.

Shobirin, Ma'as, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: decpublish, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Citra Umbara, 2003.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang

No.	Pertanyaan
1.	Sudah berapa lama kurikulum 2013 diterapkan di sekolah ini, bu?
2.	Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan kurikulum 2013 di sekolah ini?
3.	Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang dalam penerapan kurikulum 2013 di sekolah ini, bu?
4.	Apa saja kesulitan atau kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 selama ini, bu?
5.	Apa solusi yang ditempuh untuk menghadapi kesulitan atau kendala yang ada agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik, bu?

### Pedoman Wawancara Untuk Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang

No.	Pertanyaan
1.	Sudah berapa lama ibu mengajar PAI di sekolah ini?
2.	Apa yang ibu ketahui tentang perbedaan kurikulum 2013 dengan KTSP 2006 yang sebelumnya diterapkan dalam pembelajaran di sekolah ini?
3.	Apa saja yang ibu persiapkan dalam proses perpindahan dari KTSP ke Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI?
4.	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam proses pembelajaran PAI selama ini?
5.	Apa solusi yang ibu tempuh dalam menghadapi kendala atau kesulitan saat menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PAI?

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maswana, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Salolo, Desa Muladimen

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 15.0201.0032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu  
Alamat : Lingk. Pasar Baru, Kel. Bajo

Benar telah melakukan wawancara di sekolah guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi/tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponrang, 07 Juni 2021  
Guru Pendidikan Agama Islam

  
Maswana, S.Pd.I

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patima L., S.Pd  
NIP : 19700101 200604 2 023  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang  
Alamat : Desa Tanjong

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

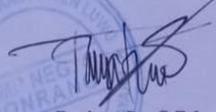
Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 15.0201.0032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu  
Alamat : Lingk. Pasar Baru, Kel. Bajo

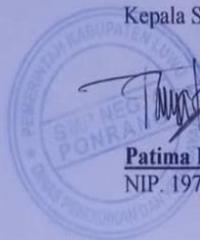
Benar telah melakukan wawancara di sekolah guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi/tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponrang, 07 Juni 2021

Kepala SMP Negeri 4 Ponrang

  
**Patima L., S.Pd**  
NIP. 19700101 200604 2 023



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Ponrang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Materi Pokok : Gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama  
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 @40 Menit

### ➤ **Kompetensi Inti**

- K11: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- K12: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- K13: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian yang terlihat.
- K14: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dalam rana abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang teori.

➤ **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8. Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah pokok ajaran agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama</li> </ul>
2.8. Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</li> </ul>
3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</li> <li>• Memahami makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat.</li> <li>• Memahami manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Merumuskan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait.</li> <li>• Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49:12</i> dan hadis terkait.</li> <li>• Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar</li> </ul>

	beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.
4.8. Menyajikan contoh perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49:12</i> dan hadis terkait.</li> <li>• Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait.</li> <li>• Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan bersangka baik kepada sesama.</li> <li>• Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</li> </ul>

➤ **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama
- Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
- Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
- Mengidentifikasi manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
- Memahami makna *Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12* dan hadis terkait

- Mengidentifikasi contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat
- Memahami manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari
- Merumuskan makna Q.S. al-‘Asr/ 130: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait
- Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait
- Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari
- Memaparkan rumusan makna Q.S. al-‘Asr/ 103:2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait
- Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama
- Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama
- Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama

➤ **Materi Pembelajaran**

- **Gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama**

➤ **Metode Pembelajaran**

- Model pembelajaran : *Cooperative Learning*
- Metode : Tanya Jawab, diskusi, dan bermain peran

➤ **Media Pembelajaran**

**Media :**

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar Penilaian

- Al-Qur'an

**Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol dan pepan tulis
- Laptop

➤ **Sumber Belajar**

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII , Kemendikbud, Tahun 2016
- E-dukasi net
- Buku referens yang relevan
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an kitab hadist
- Lingkungan setempat

➤ **Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan ke-1 (3x 40 menit)

**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdo'a untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/kegiatan sebelumnya.
- Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang

akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik dapat menjelaskan tentang materi:

*Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- Mengajukan Pertanyaan.

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- Pembagian kelompok belajar.
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u><b>KEGIATAN LITERASI</b></u>  Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dengan cara:  → <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)  Menayangkan gambar/foto/video yang relevan

	<p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar kerja materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama</li> <li>• Pemberian contoh-contoh materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan baik saangka kepada sesama untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dsb.</li> </ul> <p>→ <b>Membaca</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Manfaat sikap gemar neramal saleh dan baik sangka kepada sesama.</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Manfaat sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: <i>Manfaat sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab</p>

<p>masalah)</p>	<p>melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Manfaat gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat</p>

dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Manfaat gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi:

*Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka*

	<p><i>kepada sesama</i></p> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan bahan diskusi kelompok, kemudian dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRTICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari materi:</p> <p><i>Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</i></p> <p>→ Mengolah Informasi dari materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sebagai sumbernya melalui kegiatan:</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dari kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi:</p> <p><i>Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi:</p> <p><i>Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</i></p>

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Bertanya atas presentasi tentang materi Manfaat gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

#### CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi:

*Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama*

→ Menjawab pertanyaan tentang materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang akan selesai dipelajari.

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Manfaat gemar beramal saleh dan berbaik**

sangka kepada sesama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, rasa ingin tahu dan peduli lingkungan.

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

#### **Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

#### **Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian tugas.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Manfaat sikap beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 2. Pertemuan ke-2 (3x 40 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

**Guru :**

#### **Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdo'a untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

#### **Persepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### **Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi:

*Makna Q.S. al 'Asr/103:2-3, Q.S. al-Hujurāt/49: 12 dan hadis terkait*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### **Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator,

dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.

- Pembagian kelompok belajar.
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian dorongan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait dengan cara:</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar kerja materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.</li><li>• Pemberian contoh-contoh materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dsb.</li></ul> <p>→ <b>Membaca</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/</p>

	<p>49: 12 dan hadis terkait.</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem Statemen (Pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Datacollection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p>

Mengamati dengan seksama materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang di sajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang sedang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.

	<p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi:</p> <p><i>Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan bahan diskusi kelompok, kemudian dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data Processing (pengolahan data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRTICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p>

	<p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari materi:</p> <p><i>Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.</i></p> <p>→ Mengolah Informasi dari materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sebagai sumbernya melalui kegiatan:</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dari kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi:</p> <p><i>Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan</p>

	oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi:</p> <p><i>Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi:</p> <p><i>Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait</i></p>

	<p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang akan selesai dipelajari.</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	--

**Catatan : Selama pembelajaran Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, rasa ingin tahu dan peduli lingkungan**

### Kegiatan Penutup

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja

yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Makna Q.S. al-‘Asr/ 103: 2-3, Q.S. al- Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk tugas penilaian.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Manfaat sikap beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**3. Pertemuan ke-3 (3x 40 Menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdo'a untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

**Persepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi:

*Makna Q.S. al 'Asr/103:2-3, Q.S. al-Hujurāt/49: 12 dan hadis terkait*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- Pembagian kelompok belajar.
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)	<b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat dengan cara: → <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar kerja Contoh-contoh nyata sikap gemar</li></ul>

beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.

- Pemberian contoh-contoh materi tentang Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dsb.

→ **Membaca**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.

→ **Menulis**

Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.

→ **Mendengar**

Pemberian materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

→ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi:

*Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat*

untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan

	<p>kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (Pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentase yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p>

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat

→ **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat

	<p>yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya. Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi:</p> <p><i>Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan bahan diskusi kelompok, kemudian dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (Pengolahan data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRTICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari materi:</p> <p><i>Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan</i></p>

	<p><i>dimasyarakat</i></p> <p>→ Mengolah Informasi dari materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sebagai sumbernya melalui kegiatan:</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dari kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi:</p> <p><i>Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan</p>

	oleh peserta didik.
Generalization (Menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.</i></li> </ul> </li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>

	<p><i>berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat yang akan selesai dipelajari.</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, rasa ingin tahu dan peduli lingkungan.</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat yang baru dilakukan.</li> </ul>	

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk tugas penilaian.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan dimasyarakat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 4 Ponrang

Guru Pendidikan Agama Islam

**Patima L., S.Pd.**  
NIP: 19700101 200604 2 023

**Maswana, S.Pd.I.**  
NIP: -



Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
  - a. Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skornya 100.
  - b. Jika peserta didik dapat membaca lancar, skornya 75.
  - c. Jika peserta didik membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skornya 50.
  - d. Jika peserta didik tidak dapat membaca, skornya 25.
- 2) Arti
  - a. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skornya 100.
  - b. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar tapi kurang sempurna, skornya 75.
  - c. Jika peserta didik kurang benar mengartikan, skornya 50.
  - d. Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skornya 25.
- 3) Isi
  - a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skornya 100.
  - b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skornya 75.
  - c. Jika peserta didik menjelaskan dengan tidak benar, skornya 50.
  - d. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skornya 25.

4) Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang.

### 3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna materi.

- 2) Kejelasan dan kedalaman informasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skornya 100.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap tapi kurang sempurna, skornya 75.
  - c. Jika kelompok tersebut memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

- d. Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi, skornya 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Tuntas		Tindak Lanjut
		Sangat Lengkap	Cukup Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap		T	TT	R
1									
2									
3									
4									
5									

3) Keaktifan dalam diskusi

- a) Jika kelompok tersebut sangat aktif dalam diskusi, skornya 100.
- b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skornya 75.
- c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skornya 50.
- d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skornya 25.

Contoh tabel:

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Tuntas		Tindak Lanjut
		Sangat Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif		T	TT	R
1									
2									
3									
4									
5									

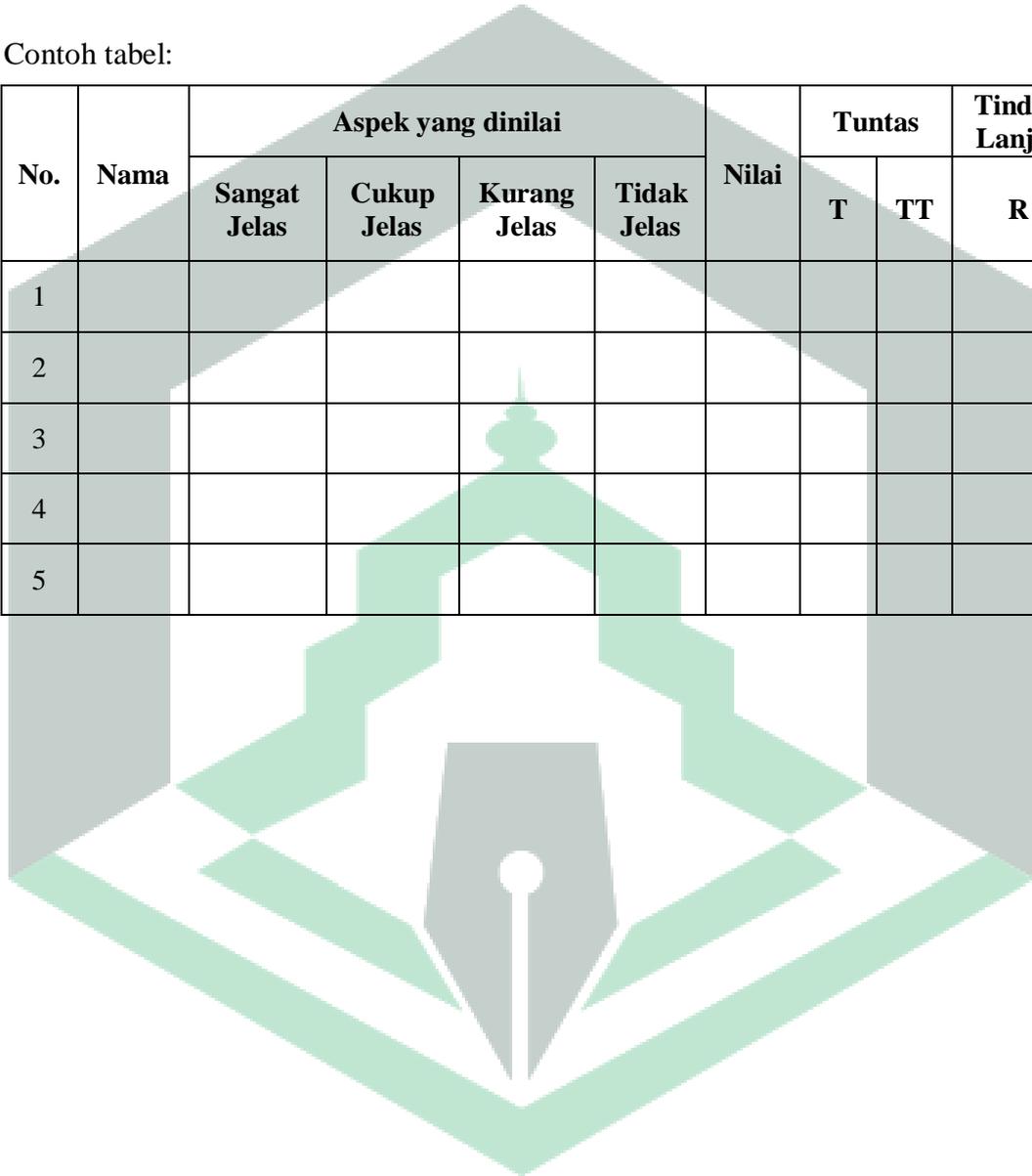
4) Kejelasan dan kerapian presentasi

- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skornya 100.
- b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skornya 75.

- c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas tapi kurang rapi, skornya 50.
- d) Jika kelompok tersebut mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skornya 25.

Contoh tabel:

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Tuntas		Tindak Lanjut
		Sangat Jelas	Cukup Jelas	Kurang Jelas	Tidak Jelas		T	TT	R
1									
2									
3									
4									
5									





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 091/PENELITIAN/11.10/DPMPTSP/IV/2021  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Ka. SMP Negeri 4 Ponrang  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0396/In.19/FTIK/HM.01/04/2021 tanggal 05 April 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni  
Tempat/Tgl Lahir : Bajo / 09 April 1998  
Nim : 15.0201.0032  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Lingk. Pasar Baru  
Kelurahan Bajo  
Kecamatan Bajo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PONRANG  
KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **SMP NEGERI 4 PONRANG** , pada tanggal **15 April 2021 s/d 15 Juni 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 9 3



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal 15 April 2021  
Kepala Dinas

**Drs. H. RAHMATANDIPATANA**  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIR : 19841231-199403 1 079

**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Sri Wahyuni;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 4 PONRANG

Alamat : Desa Buntu Nanna Kec. Ponrang Kab. Luwu Kode Pos 91999  
Email : smpn4ponrang@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN  
Nomor: 070/Dikbud/SMPN.4/TU/2021

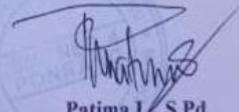
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang, menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : SRI WAHYUNI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Lingk. Pasar Baru, Kel. Bajo  
Sasaran Penelitian : Kelas VIII

Telah selesai melakukan Penelitian di SMP Negeri 4 Ponrang dengan judul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 PONRANG KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU"**. Dilaksanakan pada tanggal 15 April s.d 15 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponrang, 15 Juni 2021  
Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang

  
**Patima L. S. Pd**  
NIP. 197001012006042023

## DOKUMENTASI



Halaman Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ponrang



Wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Ponrang



Kegiatan Proses Pembelajaran Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pongrang

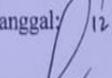
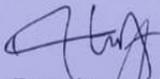
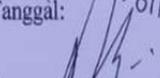
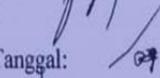


Ruangan Perpustakaan SMP Negeri 4 Ponrang

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu (Analisis Terhadap Pembelajaran Pada Kelas VIII Semester Genap)* yang ditulis oleh Sri Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15.0201.0032, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 06 Juli 2022 bertepatan dengan 06 Dzulhijjah 1443 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munqasyah*.

### TIM PENGUJI

- |  |   |
|--|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.<br>Ketua Sidang/Penguji | (  )<br>Tanggal: 12/09/2022 |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.<br>Penguji I             | (  )<br>Tanggal: 07/09/2022 |
| 3. Hasriadi, S.Pd, M.Pd.<br>Penguji II                 | (  )<br>Tanggal: 07/09/2022 |
| 4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.<br>Pembimbing I         | (  )<br>Tanggal: 07/09/2022 |
| 5. Asgar Marzuki, M.Pd.I.<br>Pembimbing II             | (  )<br>Tanggal: 12/09/2022 |

Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.  
Hasriadi, S.Pd., M.Pd.  
Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.  
Asgar Marzuki, M.Pd.I.

---

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Sri Wahyuni

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 15.0201.0032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu (Analisis Terhadap Pembelajaran Pada Kelas VIII Semester Genap)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

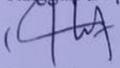
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.  
Penguji I
2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II
3. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.  
Pembimbing I
4. Asgar Marzuki, M.Pd.I.  
Pembimbing II

(  )

Tanggal: 23/07/2022

(  )

Tanggal:

(  ) 05/08

Tanggal:

(  )

Tanggal: 06/08/22

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Implementasi Kurikulum 2013  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan  
Ponrang Kabupaten Luwu .  
yang ditulis oleh:

Nama : Sri Wahyuni  
Nim : 15.0201.0032  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi akademik dan layak untuk  
diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.  
Tanggal: 26/04/22

Pembimbing II

Asgar Marzuki, M.Pd.I.  
Tanggal:

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : skripsi an. Sri Wahyuni

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Sri Wahyuni
Nim	: 15.0201.0032
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I

Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.

Tanggal: 26/04-20

Pembimbing II

Asgar Marzuki, M.Pd.I.

Tanggal:

## RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyuni, lahir di Bajo tepatnya pada tanggal 09 April tahun 1998. Penulis adalah anak keenam dari 6 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama M. Annas (Almarhum) dan Ibu bernama Indo'Tang. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2009, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam ekstrakurikuler Volly Ball dan sepak Takraw. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajo yang saat ini sudah menjadi UPT SMAN 5 Luwu dan selesai pada tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis kembali aktif di ekstrakurikuler Volly Ball. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan dalam bidang/program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.